

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Status gravida ibu hamil dengan COVID-19 di Kabupaten Bantul yakni sebesar 54,54 % primigravida dan tidak ada hubungan dengan tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil ( $p$  value  $0.11 > 0.05$ ).
2. Kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil dengan COVID-19 di Kabupaten Bantul yaitu 46,46 % pernah mengalami hiperemesis gravidarum, terdapat hubungan dengan tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil ( $p$  value  $0.00 < 0.05$ )
3. Status komorbid ibu hamil dengan COVID-19 di Kabupaten Bantul sebanyak 65,65% tidak memiliki riwayat penyakit komorbid, terdapat hubungan dengan tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil ( $p$  value  $0.001 < 0.05$ )
4. Ibu hamil di Kabupaten Bantul patuh meminum vitamin C sebanyak 60,60%, patuh mengonsumsi vitamin D sebanyak 79,79 %, dan patuh mengonsumsi tablet zincebanyak 77,77 % %, serta terdapat hubungan dengan tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil ( $p$  value  $0.000 < 0.05$ )
5. Riwayat vaksin COVID-19 pada ibu hamil di Kabupaten bantul sebanyak 89,89 % belum mendapatkan vaksin, tidak ada hubungan dengan tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil ( $p$  value  $0.402 > 0.05$ )
6. Faktor determinan keparahan dari COVID-19 pada ibu hamil di Kabupaten Bantul yaitu Riwayat Hiperemesis Gravidarum, Riwayat Penyakit Komorbid,

dan Kepatuhan Mengonsumsi Vitamin C. Faktor-faktor ini menyumbang determinan sebesar 43% terhadap keparahan COVID-19 pada ibu hamil, dan 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran setelah diselesaikannya penelitian ini yaitu terurai sebagai berikut:

1. Bagi Fasilitas Kesehatan Terkait di Kabupaten Bantul (RSLKC)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi RSLKC untuk dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil/ menetapkan kebijakan perawatan COVID-19 pada ibu hamil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan variabel atau sasaran lain terkait peningkatan kesembuhan COVID-19, khususnya pada ibu hamil. Perlu dikaji beberapa faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keparahan COVID-19 seperti pemberian vaksin dosis ketiga, dan riwayat gangguan obstetri pada ibu hamil seperti ketuban pecah dini, pre eklamsia, dsb.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan kesembuhan COVID-19 pada ibu hamil.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu abhan bacaan baru bagi mahasiswa kesehatan dalam mempelajari COVID-19 pada ibu hamil.